

ABSTRACT

Lake Ranau is a lake located in 2 (two) provinces, namely South Ogan Komering Ulu reGENCY, South Sumatra province and West Lampung Regency, Lampung Province. The beauty of Lake Ranau attracts tourists to come to it, this causes the availability of tourism supporting infrastructure suggestions. In line with the increasing tourist visits to Lake Ranau the need for the provision of space or land for parking is getting bigger. Available parking spaces must be able to accommodate visitor vehicles so that city planning is getting neater. The use of the shoulder of the road into a parking lot cannot be justified for any reason. In managing and analyzing the data needs of parking spaces using the methods contained in the Technical Guidelines for the implementation of parking facilities by the Director General of Land Transportation 1996.

The results of the study for 3 days with an observation time of 9 hours / Day obtained a maximum parking accumulation of 56 vehicles for cars and 290 vehicles for motorcycles. The maximum parking Volume is 83 vehicles for cars and 400 vehicles for motorcycles. Icon Lake Ranau tourist area, has a parking capacity of two-wheeled vehicles 3.65 vehicles/hour and two-wheeled vehicle parking needs 18 vehicles/hour while for four-wheeled parking capacity of 6.93 vehicles/hour with parking needs only 1 vehicle / hour. Bidadari beach tourist area, has a parking capacity of two-wheeled vehicles 14.50 vehicles/hour and two-wheeled vehicle parking needs 15 vehicles / hour. Pelangi beach tourist area, has a parking capacity of two-wheeled vehicles 3.65 vehicles/hour and two-wheeled vehicle parking needs 21 vehicles/hour and four-wheeled vehicle parking capacity of 6.93 vehicles/hour with parking needs 13 vehicles / hour.

Keywords: Arrangement, Capacity, Space, Parking, Lake Ranau

ABSTRAK

Danau Ranau merupakan danau yang terletak di 2 (dua) Provinsi yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung. Keindahan Danau Ranau menarik wisatawan untuk mendatanginya, hal ini menyebabkan harus adanya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Sejalan dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Danau Ranau kebutuhan akan penyediaan ruang atau lahan untuk parkir pun semakin besar. Ruang parkir yang tersedia harus dapat menampung kendaraan penunjang sehingga tata kota pun semakin rapi. Penggunaan bahu jalan menjadi lahan parkir tidak dapat dibenarkan dengan alasan apapun. Dalam mengelola dan menganalisis data kebutuhan ruang parkir menggunakan metode yang tertuang dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1996.

Hasil penelitian selama 3 hari dengan waktu pengamatan 9 jam/hari diperoleh akumulasi parkir maksimum 56 kendaraan untuk mobil dan 290 kendaraan untuk motor. Volume parkir maksimum 83 kendaraan untuk mobil dan 400 kendaraan untuk motor. Kawasan Wisata Icon Danau Ranau, memiliki kapasitas parkir kendaraan roda dua 3,65 kendaraan/jam dan kebutuhan parkir kendaraan roda dua 18 Kendaraan/Jam sedangkan untuk kapasitas parkir roda empat 6,93 kendaraan/jam dengan kebutuhan parkir hanya 1 kendaraan/jam. Kawasan Wisata Pantai Bidadari, memiliki kapasitas parkir kendaraan roda dua 14,50 kendaraan/jam dan kebutuhan parkir kendaraan roda dua 15 kendaraan/jam. Kawasan Wisata Pantai Pelangi, memiliki kapasitas parkir kendaraan roda dua 3,65 kendaraan/jam dan kebutuhan parkir kendaraan roda dua 21 kendaraan/jam serta kapasitas parkir kendaraan roda empat 6,93 kendaraan/jam dengan kebutuhan parkir 13 kendaraan/jam.

Kata Kunci: Lahan Parkir, Kawasan wisata, Danau Ranau